



INKLUSI – Kemitraan Australia-Indonesia Menuju Masyarakat Inklusif Tidak Ada Satu pun yang Tertinggal

Kemitraan Australia-Indonesia Menuju Masyarakat yang Inklusif, atau INKLUSI, berusaha untuk meningkatkan partisipasi kelompok-kelompok yang terpinggirkan dalam pembangunan sosial-budaya, ekonomi, dan politik di Indonesia, serta manfaat yang mereka peroleh dari pembangunan tersebut.

INKLUSI bekerja sama dengan pemerintah dan mitra-mitra masyarakat sipil untuk mendorong upaya memajukan kesetaraan gender, hak-hak penyandang disabilitas, dan inklusi sosial.

INKLUSI mendukung agenda pemerintah Indonesia dalam mencapai masyarakat yang inklusif dengan mendukung rencana pembangunan nasional dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. INKLUSI merupakan program kemitraan Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Australia yang berlangsung selama 8 tahun (2021 - 2029) dengan anggaran hingga AUD 120 juta. Program ini bermitra dengan 11 organisasi masyarakat sipil Indonesia, 8 lembaga penelitian, dan jaringan yang mereka miliki.

MENJANGKAU KELOMPOK YANG TERPINGGIRKAN DI SELURUH INDONESIA



32
PROVINSI

LEBIH DARI
120
KABUPATEN/
KOTA

LEBIH DARI
800
DESA

PRIORITAS UTAMA

INKLUSI bermitra dengan organisasi masyarakat sipil dalam upaya untuk memberdayakan kelompok-kelompok terpinggirkan agar mereka bisa berpartisipasi serta mendapat manfaat dari beragam keputusan pembangunan yang memengaruhi mereka. Secara khusus, INKLUSI berfokus pada dukungan untuk empat prioritas berikut:



Akses yang Lebih Baik ke Layanan Dasar

Akses ke layanan publik sangatlah penting untuk mengurangi kemiskinan, meningkatkan mata pencaharian bagi perempuan terpinggirkan serta memfasilitasi pertumbuhan ekonomi. Mitra INKLUSI membantu menjembatani kesenjangan akses melalui berbagai strategi dan inovasi. **Dengan mendirikan kelompok berbasis masyarakat**, mitra secara langsung membantu perempuan, menangani keluhan, dan merujuk mereka ke penyedia layanan milik pemerintah dan lainnya. Melalui pengumpulan dan analisis data tentang kelompok yang terpinggirkan, mitra INKLUSI memperkuat advokasi mereka kepada pemerintah untuk mewujudkan hak-hak mereka untuk mengakses layanan: **dokumen identitas hukum; perlindungan sosial termasuk jaminan kesehatan; kesehatan ibu, seksual, dan reproduksi; perlindungan dari kekerasan; kesehatan remaja; dan layanan migrasi aman.**



Perlindungan dari Kekerasan

Melindungi perempuan dan anak dari kekerasan, secara signifikan dapat meningkatkan keberhasilan antargenerasi dalam pendidikan, kesehatan, serta kesempatan kerja. Hal tersebut dapat berkontribusi pada kesetaraan gender dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. INKLUSI bekerja untuk mencegah kekerasan dan meningkatkan akses ke pusat layanan terpadu penanganan kasus kekerasan milik pemerintah. Selain itu, mitra INKLUSI memiliki beragam inisiatif guna memperbaiki perlakuan terhadap korban kekerasan serta memberikan layanan yang cepat tanggap dan koneksi yang lebih baik untuk kasus kekerasan. Para mitra juga melakukan advokasi untuk menghapus perkawinan anak melalui implementasi peraturan nasional dan daerah, strategi, dan kampanye kesadaran publik bersama pemerintah.



Ketahanan Ekonomi dan Penghidupan yang Lebih Baik

Pandemi COVID-19 memperlihatkan pentingnya memperkuat pasar lokal dan usaha skala kecil untuk menjamin pertumbuhan yang tangguh dalam jangka panjang. Mitra INKLUSI **mendirikan kelompok ekonomi berbasis masyarakat** yang mengembangkan usaha skala kecil, koperasi, kelompok simpan pinjam, dan pasar barter. **Beragam inisiatif ini mendapat dukungan dari pemerintah setempat** dalam bentuk peralatan, bahan dasar, pelatihan, dan pendanaan. Melalui kelompok berbasis masyarakat, mitra juga dapat memfasilitasi penghubungan anggota kelompok dengan layanan dan program pemerintah untuk kesempatan kerja yang adil dan aman, dan akses ke program pemulihan COVID-19 bagi kelompok terpinggirkan, khususnya penyandang disabilitas.



Partisipasi Inklusif dalam Pembangunan

Partisipasi dan kontribusi yang inklusif dalam proses pembangunan adalah kunci bagi pertumbuhan yang berkelanjutan. Mitra INKLUSI membangun kapasitas kelompok terpinggirkan dalam pemberdayaan politik serta memfasilitasi partisipasi mereka dalam forum **pengambilan keputusan publik**. Melalui pembentukan kelompok konstituen, mitra memberikan informasi terkait pembangunan bagi masyarakat, mengembangkan keterampilan kepemimpinan, dan memfasilitasi dialog antara anggota parlemen dan konstituennya. Dengan memberdayakan kelompok terpinggirkan dengan pengetahuan tentang hak-hak mereka untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu kesetaraan gender, disabilitas, dan inklusi sosial, mitra meningkatkan suara dan pengaruh kelompok terpinggirkan dalam perencanaan, penganggaran, dan implementasi program nasional dan daerah.

TUJUAN INKLUSI UNTUK TIDAK MENINGGALKAN SIAPAPUN

Tujuan utama INKLUSI adalah memastikan tidak ada yang tertinggal dalam pembangunan. Ini terwujud ketika kelompok terpinggirkan berpartisipasi serta mendapatkan manfaat dari beragam keputusan terkait pembangunan Indonesia. Dasar dari tujuan ini adalah kekuatan kontribusi dari organisasi masyarakat sipil melalui kerja sama dengan pemerintah, khususnya untuk mewujudkan kesetaraan gender, disabilitas, dan inklusi sosial bagi kelompok terpinggirkan.



MEMPERKUAT ADVOKASI DAERAH HINGGA NASIONAL

INKLUSI memperkuat kemampuan mitra organisasi masyarakat sipil serta jaringan daerah yang mereka miliki, untuk menginformasikan pengambilan keputusan dari tingkat akar rumput hingga tingkat nasional. Organisasi masyarakat sipil memiliki peran penting dalam menjangkau kelompok terpinggirkan serta memahami beragam tantangan inklusi. Melalui anggaran hibah, mitra organisasi masyarakat sipil melaksanakan:



Para mitra INKLUSI memanfaatkan pengalaman dan pengetahuan mereka untuk melakukan aksi kolektif dan beradvokasi di tingkat nasional. Dengan dukungan INKLUSI, mereka mengadakan dialog strategis tingkat nasional, dan bekerja sama dengan pemerintah, parlemen, serta sektor swasta. INKLUSI membangun kapasitas mitra dengan memberikan keahlian di bidang kesetaraan gender, disabilitas, dan inklusi sosial, tata kelola hibah, pemantauan dan evaluasi, advokasi, komunikasi dan kampanye perubahan sosial, pemberdayaan ekonomi, dan keberlanjutan organisasi.

MITRA INKLUSI MENDUKUNG KEBIJAKAN NASIONAL DAN DAERAH

- ▶ Mitra menyelenggarakan **Musyarawah Perempuan Nasional untuk Perencanaan Pembangunan** untuk meningkatkan pertimbangan kesetaraan gender, disabilitas, dan inklusi sosial dalam perencanaan nasional (RPJPN) bekerja sama dengan Bappenas dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- ▶ **Migrant CARE** telah mendukung perubahan kebijakan nasional dan internasional untuk meningkatkan akses pekerja migran ke bantuan sosial, termasuk melalui Forum ASEAN.
- ▶ **Pilot Sekolah Inklusif BaKTI** diluncurkan dalam kolaborasi dengan pemerintah kabupaten Kendari untuk meningkatkan akses pendidikan bagi anak-anak penyandang disabilitas.
- ▶ **SIGAB** telah mendukung pembentukan unit layanan penyandang disabilitas di 2 provinsi dan 8 kabupaten/kota.
- ▶ **KAPAL Perempuan, BaKTI, dan SIGAB** secara kolektif telah mendukung 55 desa untuk mengadopsi inisiatif desa inklusif, dan untuk melaksanakan Undang-Undang 2016 tentang Penyandang Disabilitas.

MITRA INKLUSI

Mitra pelaksana



Mitra penelitian



NO-ONE IS LEFT BEHIND

Tidak Ada Satupun yang Tertinggal

Kemitraan Australia-Indonesia Menuju Masyarakat yang Inklusif, atau INKLUSI, berusaha untuk meningkatkan partisipasi kelompok-kelompok yang terpinggirkan dalam pembangunan sosial-budaya, ekonomi, dan politik di Indonesia, serta manfaat yang mereka peroleh dari pembangunan tersebut. INKLUSI bekerja sama dengan pemerintah dan mitra-mitra masyarakat sipil untuk mendorong upaya memajukan kesetaraan gender, hak-hak penyandang disabilitas, dan inklusi sosial. INKLUSI mendukung agenda pemerintah Indonesia dalam mencapai masyarakat yang inklusif dengan mendukung rencana pembangunan nasional dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. INKLUSI merupakan program kemitraan Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Australia yang berlangsung selama 8 tahun (2021 - 2029) dengan anggaran hingga AUD 120 juta. Program ini bermitra dengan 11 organisasi masyarakat sipil Indonesia, 8 lembaga penelitian, dan jaringan mereka yang tersebar di 32 provinsi, >120 kabupaten/kota, >800 desa di Indonesia.

INKLUSI
Kemitraan Australia - Indonesia
Menuju Masyarakat Inklusif

